

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata memiliki peran yang sangat vital dalam banyak aspek kehidupan, terutama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Industri ini terus berkembang, memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan negara, serta memperkenalkan kekayaan alam dan budaya suatu daerah ke kancah internasional. Di Indonesia, kunjungan wisatawan mancanegara mengalami lonjakan yang signifikan yaitu mencapai 13,9 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan sektor pariwisata yang terdampak pandemi COVID-19. Wisatawan dari Malaysia, Australia, dan Filipina mendominasi kunjungan, dengan Bandara Ngurah Rai Bali sebagai pintu masuk utama, diikuti oleh Bandara Soekarno-Hatta Jakarta. Pada Desember 2024, tercatat 1,24 juta kunjungan, meningkat 8,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2025, dengan kunjungan mencapai 10,04 juta dari Januari hingga Agustus, menunjukkan optimisme yang semakin besar terhadap prospek pariwisata Indonesia di masa mendatang (Statistics, 2023).

Pada tahun yang sama jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Alor di Nusa Tenggara Timur mencatat total 14.679 kunjungan wisatawan, terdiri dari 13.249 wisatawan domestik dan 1.430 wisatawan mancanegara. Wisatawan mancanegara datang dari 48 negara, termasuk Eropa, Amerika, Afrika, Australia, dan Asia, yang tertarik dengan keindahan bawah laut Alor. Untuk

mendongkrak daya tarik wisata, Pemerintah Kabupaten Alor menyelenggarakan "Visit Alor 2023" yang mencakup berbagai festival budaya dan alam, seperti Festival Tenun Ikat dan Festival Dugong. Dengan destinasi wisata alam unggulan seperti Pantai Mali, Pantai Sabanjar, dan Desa Adat Takpala, Alor berkomitmen untuk terus mengembangkan sektor pariwisatanya melalui promosi dan inisiatif pembangunan berkelanjutan (Kaha 2024). Oleh karena itu, destinasi perlu mengembangkan strategi yang dapat membangun hubungan jangka panjang dengan wisatawan. Dengan demikian, keberhasilan suatu destinasi tidak hanya diukur dari jumlah pengunjung, tetapi juga dari tingkat kesediaan wisatawan untuk kembali, yang menjadi indikator penting dari daya tarik dan keberlanjutan destinasi tersebut.

Minat berkunjung kembali merupakan komitmen atau keinginan yang dirasakan oleh wisatawan untuk mengunjungi kembali suatu destinasi tertentu di masa depan, yang dipahami sebagai bagian dari loyalitas (Pratiwi et al., 2025). Keinginan wisatawan untuk mengunjungi kembali suatu destinasi tidak hanya didorong oleh pengalaman wisata yang menyenangkan atau keindahan alam yang ditawarkannya, tetapi juga oleh tingkat kepuasan, emosi positif, dan persepsi positif yang terbentuk selama kunjungan. Namun, untuk mempertahankan dan menumbuhkan minat ini, diperlukan strategi promosi yang efektif dan berkelanjutan.

Promosi pariwisata merupakan strategi penting untuk menarik perhatian wisatawan dan meningkatkan jumlah kunjungan ke suatu destinasi. Dengan promosi yang tepat, destinasi dapat dikenal lebih luas, baik oleh wisatawan

lokal maupun internasional. Selain promosi, ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti akses jalan, akomodasi, dan fasilitas umum lainnya, sangat penting untuk memastikan kenyamanan bagi pengunjung. Selain itu Kualitas layanan yang diberikan oleh pengelola destinasi, termasuk keramahan, kenyamanan, dan profesionalisme, juga memiliki peran besar dalam meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk kembali berkunjung.

Pantai Sebanjar merupakan salah satu destinasi yang terletak di Kabupaten Alor tepatnya di Desa Alor Besar yang berjarak sekitar kurang lebih 20 Km dari Kota Kalabahi-ibukota Kabupaten Alor yang merupakan salah satu destinasi wisata alam unggulan yang terletak di Kabupaten Alor. Pantai ini menawarkan keindahan alam yang indah seperti warna pasir yang unik, terumbu karang dan berbagai keindahan alam lainnya. Hal ini kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Sebanjar untuk berminat kembali mengunjungi tempat destinasi ini. Sayangnya dibalik keindahan yang dimiliki nyatanya Pantai Sebanjar akhir-akhir ini mengalami penurunan jumlah wisatawan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Sebanjar ini hanya dilakukan pada hari-hari tertentu saja misalnya seperti hari libur, sedangkan pada hari-hari yang lain tempat ini cenderung sepi. Berikut adalah data kunjungan wisatawan Pantai Sebanjar Kabupaten Alor dari tahun 2023- (Agustus) 2025:

Gambar 1.1
Data Jumlah Pengunjung Wisatawan Ke Pantai Sebanjar
2023-(Agustus) 2025



Sumber data: Pengelola TSAP Pantai Sebanjar

Berdasarkan data pengunjung pada diagram di atas diketahui bahwa dari tahun 2023 hingga tahun 2025, jumlah pengunjung di Pantai Sebanjar menunjukkan pola yang mengalami penurunan sejak tahun 2024 hingga 2025. Dimana data pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 280 pengunjung, kemudian di tahun 2025 terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu menjadi 2.842 atau turun sebesar 1.296 pengunjung. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor musiman, situasi ekonomi, kebijakan tertentu, dan variabel eksternal seperti kondisi cuaca dan intensitas promosi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung dan minat berkunjung kembali wisatawan, namun masih terdapat kekurangan yang perlu dijawab. Abdullah et al, (2024) meneliti pengaruh atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung

kembali, namun tidak mempertimbangkan peran promosi pariwisata sebagai variabel kunci dalam meningkatkan loyalitas wisatawan. Penelitian Ngulya & Kadeni (2025) menunjukkan bahwa promosi digital dan kualitas layanan memengaruhi minat berkunjung, tetapi penelitian ini lebih fokus pada minat berkunjung awal, bukan kunjungan kembali. Rieke & Abdul (2024) menemukan bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung, namun penelitian ini tidak memasukkan variabel promosi dan tidak dilakukan di destinasi wisata bahari. Begitu pula, dan Febriani & Suyuthie (2024) serta Yussabila (2025) mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung, namun tidak menganalisis pengaruh simultan antara promosi pariwisata, fasilitas, dan kualitas layanan terhadap minat berkunjung kembali.

Berdasarkan latar belakang dari riset gap di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Promosi, Ketersediaan Fasilitas Parawisata, Dan Kualitas layanan Terhadap Minat Berkunjung kembali Wisatawan Ke Pantai Sebanjar, Kabupaten Alor”**

1.2. Masalah Penelitian

Perumusan masalah dalam analisis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran/persepsi responden tentang promosi, ketersediaan fasilitas pariwisata, kualitas layanan dan minat berkunjung kembali ke Pantai sebanjar kabupaten Alor?
2. Apakah promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali ke Pantai sebanjar kabupaten Alor?

3. Apakah ketersediaan fasilitas pariwisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali ke Pantai sebanjar kabupaten Alor?
4. Apakah kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali ke panatai sebanjar kabupaten Alor?
5. Apakah promosi, ketersediaan fasilitas pariwisata, dan kualitas layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali ke Pantai Sebanjar Kabupaten Alor?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran/persepsi responden tentang promosi, ketersediaan fasilitas pariwisata, kualitas layanan dan minat berkunjung kembali ke Pantai Sebanjar kabupaten Alor.
2. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat berkunjung kembali ke Pantai Sebanjar kabupaten Alor.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas pariwisata terhadap minat berkunjung kembali ke Pantai Sebanjar kabupaten Alor.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap minat berkunjung kembali ke Pantai Sebanjar kabupaten Alor.
5. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh promosi, ketersediaan fasilitas pariwisata, dan kualitas layanan terhadap minat berkunjung kembali ke Pantai Sebanjar Kabupaten Alor

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan judul Pengaruh Promosi, Ketersediaan Fasilitas Parawisata, Dan Kualitas layanan Terhadap Minat Berkunjung kembali Wisatawan terdiri dari dua (2) manfaat yaitu:

a) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan gambaran empiris mengenai Pengaruh Promosi, Ketersediaan Fasilitas Parawisata, Dan Kualitas layanan Terhadap Minat Berkunjung kembali sebagai bahan rujukan bagi para penelitian selanjutnya, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan umumnya.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi pengelola Wisata

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran serta masukan bagi pengelola pariwisata dalam meningkatkan kualitas pelayanan ditempat wisata yang dikelolanya, sehingga menambah jumlah pengunjung yang datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian serupa. Selain itu, penelitian ini harapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti lain agar lebih baik dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pemasaran pariwisata.